

DAFTAR PUSTAKA

1. Muzamil MS, Afriwardi, Martini RD. Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Usila di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur. *Kesehatan Andalas*. 2014;2(3):202-5.
2. Fatmah. *Gizi usia lanjut*. Jakarta: Erlangga; 2010.
3. Pusdatin Kemenkes RI. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
4. Kemenkes RI. *Infodatin Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
5. Badan Pusat Statistik. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2018.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil Kesehatan Kota Padang 2017*. Paadang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
7. Almatsier S, Soetarjo S, Soekatri M. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
8. Nisa H. Faktor Determinan Status Gizi Lansia Penghuni Panti Werdha Pemerintah DKI Jakarta Tahun 2004. *Media Litbang Kesehatan XVI*. 2006(3):24-34.
9. Enny E, Elnovriza D, Hamid S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Usila di Kota Padang Tahun 2006. *Kesehatan Masyarakat*. 2006;1:5-8.
10. Rohmawati N, Asdie AH, Susetyowati. Tingkat Kecemasan, Asupan Makan, dan Status Gizi pada Lansia di Kota Yogyakarta. *Gizi Klinik Indonesia*. 2015;2:62-71.
11. Munawirah, Masrul, Martini RD. Hubungan Beberapa Faktor Risiko dengan Malnutrisi pada Usia Lanjut di Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung. *Kesehatan Andalas*. 2017;6(2):324-30.
12. Darmojo B, Martono H. *Buku Ajar Geriatri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: FK UI; 2006.
13. Rohmawati N, Sofie FN, Jannah M. Anxiety, Asupan Makan, dan Status Gizi Pada Lansia di Kabupaten Jember. *Jurnal Ikesma Unej*. 2013.
14. Yoga MAPA. Hubungan antara Asupan Energi, Protein dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Lansia yang Tinggal di Panti Werdha. *Majority*. 2015;4(2):52-9.
15. Mainake MB. Hubungan antara Tingkat Asupan Energi dengan Status Gizi Lansia di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Kesmas Unsrat*. 2012.
16. Dona GC, Rompas S, Karundeng M. Hubungan Tingkat Stres dengan Status Gizi pada Lanjut Usia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Manado. *e-Journal Keperawatan* 2017;5(1).

17. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2005.
18. HS I. Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Gizi dengan Status Gizi Lanjut Usia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Banda Aceh. *Idea Nursing*. 2012;3(2):51-62.
19. Ismayanti N, Solikhah. Hubungan antara Pola Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Yogyakarta. *Kesmas UAD*. 2005;3:162-73.
20. Kemenkes RI. Infodatin Situasi Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
21. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana; 2016.
22. Ratnawati E. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
23. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
24. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
25. Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Diet pada Pasien. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
26. Kaiser M, Bauer J, Ramsch C. Validation of the Mini Nutritional Assessment Short-Form (MNA-SF): A practical tool for identification of nutritional status. *J Nutr Health Aging*. 2009(13):782-8.
27. Soini H, Routasalo P, Lagstrom H. Characteristics of The Mini-Nutritional Assessment in Elderly Home-Care Patients. *European Journal of Clinical Nutrition* 2004(58):64-70.
28. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan Jakarta: EGC; 2004.
29. Fajar SA. Handbook Cagi Azura Edisi 32019.
30. Fatmah. Model Prediksi Tinggi Badan Lansia Etnis Jawa Berdasarkan Tinggi Lutut, Panjang Depa dan Tinggi Duduk. Bogor: IPB; 2008.
31. Par'i HM, Wiyono S, Harjatmo TP. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
32. (WNPG) WNPdG. Angka Kecukupan Gizi. Jakarta 2018.
33. Rianto E. Perbedaan konsumsi energi, protein dan status gizi lansia di panti dan non panti Universitas Diponegoro. 2004.
34. Akmal HF. perbedaaan asupan energi, protein, aktivitas fisik dan status gizi antara lansia yang mengikuti dan tidak mengikuti senam bugar lansia e-journal undip. 2012.
35. Annisa DF, Ifdil. Konsep Kecemasan (*Anxiety*) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*. 2016;5(2):93-9.
36. Khasanah U, Khairani. Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Penyakit Kronis di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unsyiah*. 2016;1(1).

37. Segal DL. *Geriatric Anxiety Scale (GAS) version 2.0*. 2013.
38. WHO. *Global recommendations on physical activity for health*. Geneva.: WHO Press; 2010.
39. Formayoza. Hubungan Karakteristik, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi, Aktifitas Fisik dan Riwayat Sakit dengan Status Gizi Lansia. Puskesmas Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Propinsi Sumatera Barat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia 2006.
40. Wulandari PDA. Hubungan antara Asupan Energi, Asupan Protein dan Aktivitas Fisik terhadap Status Gizi Penduduk Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Kesmas Blahbatuh II, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. e-jurnal Medika Udayana. 2013.
41. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2002.
42. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
43. Baecke, J B, ER F. A Short Questionnaire for The Measurement of Habitual Physical Activity in Epidemiological Studies. *The American Journal of Clinical Nutrition*. 1982;36(5):936-42.
44. Riyanto A. *Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
45. Sumardilah DS, Amperaningsih Y. Analisis Faktor Determinan Status Gizi Lansia Penghuni Panti Werdha Bhakti Yusua Kabupaten Lampung Selatan. *Keperawatan Sai Betik*. 2012;8(1):33-8.
46. Dewi MC, Musyabiq S, Mutiara UG. Hubungan Kecemasan Dengan Asupan Makan Pada Lansia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Medula*. 2017;7(4):101-6.
47. Sofia R, Gusti Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Status Gizi Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Belai Kasih Bireuen. *Lentera*. 2017;1(1):54-60.
48. Safaria T, Saputra NE. *Manajemen Emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara; 2012
49. Lestari MW, Weta IW. Status gizi lansia berdasarkan pengetahuan dan aktivitas fisik, di wilayah kerja Puskesmas Sukawati 1, Gianyar, Bali. *JKK*. 2017;4(2):56-63.
50. Situmorang A, Sudaryati E, Siregar MA. Hubungan Karakteristik, Gaya Hidup, dan Asupan Gizi dengan Status Gizi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Habil Kota Sibolga. *USU*. 2017.
51. Muzamil, M.S A, Martini RD. Hubungan antara aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada usila di kelurahan jati kecamatan padang timur. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. 2014; 3(2): 202–5.

52. Sauliyusta M, Rekawati E. Aktivitas Fisik Memengaruhi Fungsi Kognitif Lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2016;19 (2):71-7.
53. Dwiyanti, Hadi H, Susetyowati. Pengaruh asupan makanan terhadap kejadian malnutrisi di rumah sakit. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2004;1(1):1-7.

